

NASKAH PUBLIKASI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI
METODE BERCERITA DENGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA MELIKAN I
WEDI KLATEN TAHUN AJARAN 2012-2013**



ROBILAH

NIM : A53B090044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI
METODE BERCERITA DENGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA MELIKAN I
WEDI KLATEN TAHUN AJARAN 2012-2013**

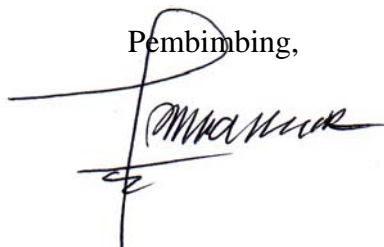
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

**ROBILAH
A53B090044**

Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing untuk Dipertahankan
Dihadapan Dewan Penguji Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing,



Dra. SRI GUNARSI, SH., MH

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : ROBILAH

NIM : A 53B090044

Fakultas/ Jurusan : KIP/ PG PAUD

Jenis : Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian

JUDUL : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA
MELALUI METODE BERCERITA DENGAN BUKU CERITA
BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA
MELIKAN I WEDI KLATEN TAHUN AJARAN 2012-2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, November 2012

Yang menyatakan



**ROBILAH
A53B090044**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE
BERCERITA DENGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA MELIKAN I
WEDI KLATEN TAHUN AJARAN 2012-2013**

**ROBILAH
NIM : A53B090044**

Robilah, A53B090044, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012. 73 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelas B melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Melikan 1 Kecamatan Wedi Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelas B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Melikan 1 Kecamatan Wedi yang berjumlah 15 anak.

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi yaitu dengan lembar observasi, penerapan metode bercerita, wawancara yang digunakan adalah antara peneliti dengan anak dan berdokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar anak, foto kegiatan bercerita. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi. Data dianalisa secara deskriptif kuantitatif model alur.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berbahasa anak kelompok B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Melikan 1 Kecamatan Wedi tahun pelajaran 2012/2013 sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu anak yang dapat berbahasa dengan lancar sebesar 20%. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu dengan menggunakan metode bercerita pada proses pembelajaran kemampuan berbahasa anak, diperoleh hasil yaitu siklus I menjadi 40% siklus II meningkat menjadi 60% dan siklus III meningkan menjadi 80%. Hasil penelitian sudah memenuhi indikator pencapaian.

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka hipotesis tindakan yang menyatakan "diduga dengan menggunakan metode bercerita dengan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelas B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Melikan 1 Kecamatan Wedi tahun pelajaran 2012/2013" Terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci : Metode bercerita dengan buku cerita bergambar, kemampuan berbahasa.

PENDAHULUAN

Taman Kanak Kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki Sekolah Dasar.

Perkembangan bahasa salah satu dari kemampuan yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran maupun perasaannya pada orang lain. Pemahaman tentang karakteristik perkembangan bahasa anak secara natural di perlukan dalam rangka memberikan pengalaman berbahasa yang tepat pada anak sesuai dengan kebutuhannya.

Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan. Berbicara merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh ketrampilan menyimak. Berbicara dan menyimak adalah kegiatan komunikasi dua arah atau tatap muka yang dilakukan secara langsung. Perkembangan berbicara anak dalam hal ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek perkembangan berbahasa utamanya berbicara dan mengembangkan kurikulum TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Melikan I Wedi Klaten dalam pengembangan bahasa, sebagaimana tertuang dalam indikator bahasa 8: menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi secara sederhana dan indikator bahasa 27 mendengar dan menceritakan kembali cerita secara runtut.

Kegiatan bercerita dengan buku cerita bergambar sangat penting untuk mengembangkan bahasa sehingga anak memperoleh kosa kata lebih banyak. Anak akan mendengar menyimak, bertanya, menjawab pertanyaan dan akan dapat menceritakan kembali cerita yang didengarnya. Cara pembelajaran mudah diterima

anak, maka perlu adanya media atau alat bantu yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak dan membayar rasa keingintahuan anak.

Anak di Taman Kanak Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Melikan I Wedi Klaten Kelompok B kemampuan berbahasa anak masih sangat kurang, hal ini dibuktikan adanya sebagian besar anak belum mampu berkomunikasi dua arah yang baik. Bila ditanya anak tidak menjawab dengan berbicara melainkan masih menggunakan isyarat seperti menggeleng dan mengangguk. Hanya ada 4 anak dari 15 anak yang sudah cukup mampu berbahasa sederhana dengan baik.

Hal tersebut terjadi karena metode yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa kurang tepat, alat pembelajaran yang digunakan kurang mendukung dan kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan bahan ajar, sehingga anak kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak antusias memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru.

Salah satu upaya yang kurang dilakukan guru adalah dengan menggunakan media (alat peraga) yang lebih efektif. Disamping itu kegiatan belajar mengajar juga harus dapat dikembangkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pelaksanaan meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan bercerita dengan media buku cerita bergambar di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Melikan I Wedi Klaten.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan penilaian kembali terhadap praktek pembelajaran yang dilakukannya dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi diri sendiri maupun para peserta didik.

METODE PENELITIAN

Menurut Mulyasa (2011:3) penelitian tindakan kelas adalah nama yang diberikan kepada suatu pergerakan yang secara umum semakin berkembang di dalam bidang penelitian pendidikan. Gerakan tersebut mendorong seorang guru untuk melakukan penilaian kembali terhadap praktek pembelajaran yang dilakukannya dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi diri sendiri maupun para peserta didiknya. Dengan demikian, penelitian tindakan merupakan sebuah bentuk refleksi diri yang melibatkan para guru sebagai partisipan atas proses pendidikan yang mereka lakukan

Kegiatan penelitian tindakan ini bertujuan untuk melakukan suatu pendekatan terhadap proses pendidikan dan menganggapnya sebagai satu kesatuan pelatihan, yang memandang seorang guru sebagai hakim terbaik terhadap keseluruhan pengalaman pembelajaran. Dengan demikian, penelitian tindakan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dengan praktek pendidikan, bahkan para guru didorong untuk mengembangkan sendiri konsep-konsep dan teorinya, kemudian mempraktekkannya dalam kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan kerjasama antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Pertama kali penelitian tindakan kelas diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika Serikat Kurt Lewin tahun 1946.

Untuk melakukan penelitian tindakan kelas terdapat beberapa metode penelitian tindakan kelas yang dapat dipergunakan. Dalam pemilihan model tergantung kebutuhan serta kemampuan peneliti memahami model yang tersedia. Minimal terdapat empat model PTK, yaitu model yang dikembangkan oleh Ebbut (1985), model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart (1998), Elkot (1991) dan MC Kernan (1991) dari model tersebut memiliki kesamaan.

Peneliti melaksanakan penelitian secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti untuk menyamakan pemahaman dan memperoleh kesepakatan dalam mengambil keputusan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan sesuai prosedur yang digambarkan di atas.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Melikan I Kecamatan Wedi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2012 sampai Oktober 2012.

Jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian adalah anak Kelompok B berjumlah 15, anak laki-laki berjumlah 8 dan anak perempuan berjumlah 7.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data antara lain lembar observasi peningkatan kemampuan berbahasa yang berisi tentang catatan hasil pelaksanaan kegiatan mengenai perilaku anak sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Instrumen lainnya adalah lembar pedoman observasi penerapan metode bercerita dengan buku cerita bergambar dan lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat semua kejadian yang terjadi di luar perencanaan atau pencatatan permasalahan-permasalahan yang masuk pada waktu pelaksanaan kegiatan. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, unjuk kerja dan wawancara. Peneliti menyusun instrumen pengamatan sesuai dengan informasi/data yang ingin dikumpulkan. Melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran untuk mengumpulkan informasi/data yang menggunakan instrumen yang ada dan mengolah data yang berhasil dikumpulkan.

Adapun butir amatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama indikator bahasa 10 adalah menjawab pertanyaan sederhana yaitu mampu menjawab dengan bahasa lisan, berani bertanya dan menghargai pendapat orang lain. Kedua indikator bahasa 14 adalah berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri (sesuai anak) yaitu mampu bercerita dengan teman sebaya, mampu berinteraksi dengan sesama, mampu berbicara. Ketiga indikator bahasa 5 membedakan bunyi atau suara tertentu yaitu mampu meniru suara binatang, bisa menebak bunyi dan suara yang baru saja didengar, mampu membedakan suara kakek, nenek, ibu, bapak, adik bayi, dan mampu membedakan suara lembut dan keras. Keempat adalah

indikator bahasa 27 mendengar dan menceritakan kembali cerita secara runtut yaitu berani bercerita sesuai dengan cerita guru, mengetahui makna isi cerita, dan mampu mengingat urutan-urutan cerita.

Informasi yang telah berhasil dikumpulkan maka oleh peneliti akan dijadikan data. Dalam penelitian ini perlu diperiksa validitasnya sehingga data validitas tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi (sumber) dilakukan dengan mengumpulkan data tentang permasalahan dalam penelitian dari berbagai sumber daya yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang berbeda. Seperti yang disinkronkan dengan hasil observasi atau dokumen yang ada. Untuk menjaga validitas data dalam penelitian ini akan didiskripsikan dengan teman sejawat, serta diupayakan memperhatikan hal-hal yaitu observasi akan mengamati keseluruhan peristiwa yang terjadi di Kelompok B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Melikan I Wedi, tujuan, batas waktu dan rambu-rambu observasi jelas, hasil observasi dicatat lengkap dan hati-hati, observasi harus dilakukan secara obyektif.

Supaya data dari kegiatan penelitian ini dapat valid, maka peneliti akan melakukan pemeriksaan atau pengamatan tentang situasi saat berlangsungnya kegiatan bermain sambil belajar, menggunakan lembar pengamatan langsung. Dan untuk mengetahui kevalidan data yang sudah diperoleh maka, peneliti mengadakan pengamatan penelitian dengan memberikan tugas-tugas kepada anak dalam setiap kegiatan di setiap siklus.

Teknik analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya. Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap yaitu menjumlahkan skor yang dicapai anak pada tahap butir amatan, membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan berbahasa lisan anak yang terdiri dari

nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor dan menghitung prosentase kemampuan berbahasa lisan anak dengan penerapan metode bercerita. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%).

Membandingkan hasil prosentase pencapaian data pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Peneliti pada setiap siklus akan berhasil jika anak sudah mencapai prosentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengamatan tindakan siklus 1 diperoleh data hasil amatan yang berhasil mencapai kenaikan dari pra siklus 20% sebanyak 3 anak menjadi 40% yang mencapai indikator sebanyak 6 anak.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas peningkatan kemampuan berbahasa pada anak supaya lebih optimal, maka akan dilaksanakan tindakan Siklus 2. Proses pelaksanaan pada siklus 2 masih belum memenuhi harapan, peningkatan pencapaian indikator 80% belum dapat dicapai pada siklus 2 walaupun kualitas pembelajaran mengalami sedikit peningkatan antusias, motivasi maupun perhatian anak dalam pembelajaran sudah sedikit meningkat tetapi pencapaian indikator masih 60%. Berdasarkan analisis dan refleksi diatas tindak siklus 2 dikatakan belum berhasil hal ini dibuktikan dengan prosentase kemampuan berbahasa yang hanya dapat mengalami peningkatan sedikit yaitu 20%. Prosentase yang dicapai pada siklus 2 baru 60% maka peneliti merencanakan tindakan siklus 3 untuk dapat memenuhi prosentase mencapai 80%.

Pada siklus 3 interaksi dengan anak lebih meningkat, anak sudah mau berbicara mau bertanya dan menjawab pertanyaan dan mau bercerita. Pembelajaran mengalami peningkatan pencapaian indikator menjadi 80%. Motivasi dan perhatian dalam pembelajaran meningkat dengan baik walaupun masih ada tiga anak yang masih malu malu untuk berbicara, bertanya dan menjawab pertanyaan. Tetapi sudah tidak didapati anak yang hanya diam saja atau menggunakan isyarat menggeleng dan mengangguk.

Berdasarkan dengan analisis dan refleksi diatas tindakan kelas siklus 3 dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan prosentase kemampuan berbahasa yang lebih meningkat di banding dengan siklus 1 dan 2 sudah mencapai rata rata prosentase yang ditargetkan peneliti.

Kemampuan berbahasa anak tidak merata hal ini disebabkan karena kemampuan, karakteristik, dan tingkat intelegensi anak berbeda-beda

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti peningkatan kemampuan berbahasa dapat dicapai dan dapat dibuktikan bahwa melalui bercerita dengan media buku cerita bergambar dan didukung dengan penggunaan sound system sederhana, tercapai keberhasilan peningkatan kemampuan berbahasa pada anak yaitu sebelum tindakan kelas yang mampu berbahasa hanya 20% sebanyak tiga anak, setelah dilakukan tindakan kelas hingga 3 siklus meningkat menjadi 80% sebanyak 12 anak dari 15 anak.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas di Kelompok B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Melikan I Kecamatan Wedi, upaya peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui bercerita dengan media buku cerita bergambar, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa media yang menarik bagi anak sangat berpengaruh pada minat anak. Metode yang menarik bagi anak sangat berpengaruh pada minat dan peningkatan kemampuan anak.

Bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan penjelasan dan menyampaikan metode yang digunakan sangat berpengaruh pada minat dan konsep berpikir anak hingga membuat anak tidak merasa takut dan merasa sulit untuk berbahasa. Penggunaan media dan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar sangat berpengaruh pada minat, konsentrasi dan peningkatan kemampuan berbahasa anak. Persiapan mengajar yang matang baik dari segi persiapan media dan kesiapan bahasa sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran berbahasa pada anak.

Dengan media bercerita dengan buku cerita bergambar, anak-anak lebih tertarik dan lebih aktif dalam berbahasa. Dengan media bercerita dengan buku cerita bergambar anak-anak merasa senang karena merasa melakukan permainan. Dengan menggunakan metode bercerita dengan buku cerita bergambar, anak merasa mudah dan tidak merasa sulit dan takut untuk berhitung. Dengan metode bercerita dengan buku cerita bergambar, orang tua/ wali murid juga dapat membimbing anak berbahasa di rumah dengan metode tersebut dengan mudah. Dengan metode bercerita dengan buku cerita bergambar, anak akan mudah belajar berbahasa dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa. Dengan metode bercerita dengan buku cerita bergambar, anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badru Zaman, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum TK 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Mulyadi, Seto. 2011. *Mengoptimalkan Perkembangan Kecerdasan pada Anak Sejak Usia Dini*. Makalah Seminar Nasional.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurbiana, Dhien, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indoensia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Wuntan, WS dan Team Kreatif SPA (Silaturahmi Pencinta Anak). 2005. *Metode BCM (Bermain Cerita dan Menyanyi)*. Yogyakarta: Pustaka Syahida.